ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan struktur modal yang diproksikan dengan *debt ratio (DR)* terutama pada perusahaan-perusahaan manufaktur dan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019.

Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dan energi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan dalam pemilihan sampel digunakan metode *purposivesampling*. Sampel yang diperoleh berdasarkan metode tersebut berjumlah 16 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan *non-debt tax shield* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan struktur modal, sedangkan struktur aktiva dan volatilitas arus kas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan struktur modal. Selain itu, ditemukan pula bahwa ukuran dan umur perusahan sebagai variabel kontrol memberikan fungsi yang baik dalam mengontrol pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Kata kunci: kebijakan struktur modal, *debt ratio*, profitabilitas, likuiditas, *non-debt tax shield*, volatilitas arus kas, pertumbuhan, struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan